

Ramadhan pada hari 23 Oktober
1917. Towikromo mengadep
di muka Pemerintah dari Ka.
dipaten Pakse alaman, perloe
memerahkan ampun olehnya
di pojok dari kabekelan ja
dan mengatorken jing sarahija
aten di blkin trokan oleh kama
twe sawah sudah tida bisa
hewat di tanem. apa-apa;
Pemerintah lantak anemang,
ken lagi kapada Regent di
Adikarto dengan surat ser-
tanggal 29 Oktober 1917 No. 1150;
kakangan hal ini sudah di
krinta dengan suratnya Regent
di Adikarto tertanggal 12
November 1917 No. 2986/40.
di mana menyebetken, jing
ataeraja Towikromo tersebut
tida betael dan charoes di
ketepken pojoknya. —

Tahabisnya di priksa dengan
krang, laloe Pemerintah
mantepken pojok tida bisa
di beroboh lagi tersebut
surat tertanggal 16 Novem-
ber 1917 No. 1249. —

Dari adaja ^{sempurna} jing tersebut
di atas, sepaia mendjodiken
Padreha Kangjeng Tuhwa am,
pueja priksa. —

Regent. Pulih P. A.
R. m. T.

[Signature]